

Desain model finansial program sampah untuk energi berbasis partisipasi pendanaan masyarakat = Waste to energy financial model design based on participation of society funding

Nadya Amalin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432404&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah sistem finansial program sampah untuk energi dengan partisipasi pendanaan masyarakat di Indonesia. Studi kasus yang diangkat pada penelitian ini adalah Kota Depok. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) merupakan salah satu solusi penanganan sampah dan energi di Indonesia. Tetapi nyatanya, para investor bahkan pemerintah sendiri pun belum banyak yang mau melakukan investasi dalam perbaikan manajemen sampah ini. Maka perlu diketahui apakah masyarakat dapat dijadikan sumber pendanaan dalam membangun PLTSa di Indonesia. Dalam penelitian ini akan digunakan dua metode yaitu metode Willingness to Pay (WTP) dari Contingent Valuation Method (CVM) untuk mendapatkan besarnya kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dan metode yang kedua adalah analisis finansial yang digunakan untuk mengetahui kelayakan investasi. Diketahui bahwa di Kota Depok sebanyak 86% bersedia menyumbangkan sebagian dana untuk pembangunan PLTSa, sedangkan 88% bersedia bila ditawarkan diskon listrik. Analisis kelayakan PLTSa dengan pendanaan masyarakat terbukti layak untuk dilakukan investasi karena menghasilkan nilai Net present Value (NPV) yang positif dan persen Internal Rate of Return (IRR) lebih besar dari rata-rata tingkat suku bunga bank di Indonesia yaitu 13,91% pada skenario tanpa penawaran diskon listrik dan 13,77% pada skenario dengan penawaran diskon listrik. Dari hasil analisis, ternyata dibutuhkan minimal jumlah partisipan sebesar 7% dan 51% dari masing-masing skenario untuk proyek PLTSa dapat terlaksana.

<hr>

ABSTRACT

This study aims to obtain a financial system waste to energy program with the participation of society funding in Indonesia. The research case study placed in Depok City. Waste to energy development is a solution to waste management and energy needs in Indonesia. But in fact, the investors and even governments have not willing to invest in this project. It is necessary to know whether the public can be a source of funding in building waste to energy project in Indonesia. In this study will use two methods, there are Willingness to Pay (WTP) from Contingent Valuation Method (CVM) and financial analysis. It is known that in Depok City as much as 86% are willing to pay of the funds for the construction of waste to energy project, while 88% are willing to pay if there are an offer, such as electricity payment discount. Feasibility analysis form this project proved feasible investment because it generates a positive Net present Value (NPV) and the percentage of Internal Rate of Return (IRR) is greater than the average bank interest rate in Indonesia, that is 13.87% in no electricity discounts offer scenario and 13.73% if there is an electricity discounts offer. From the analysis, the minimum number of participants for each scenario are 7% and 51% from total houses in Depok City to make the project can be implemented.